

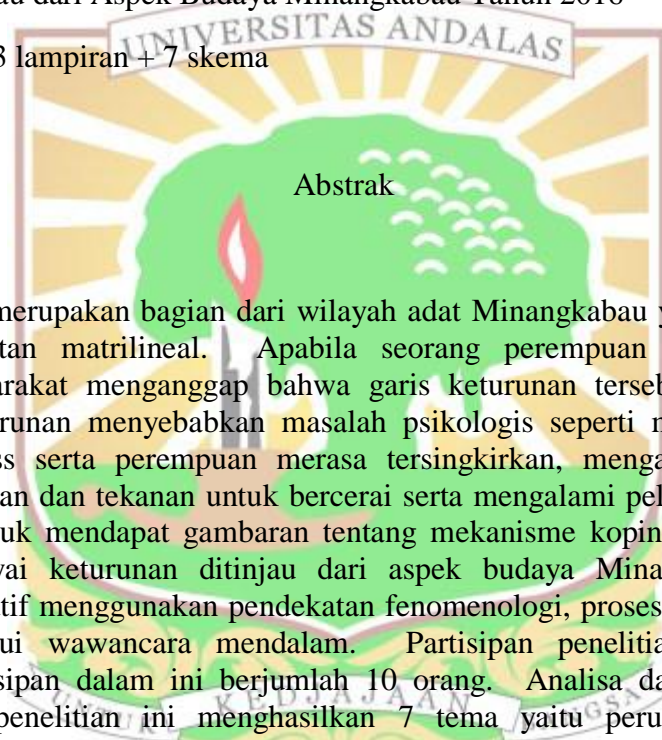
**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN JIWA
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Tesis, Juli 2016

Rahmaniza

Studi Fenomenologi: Mekanisme Koping Perempuan yang Belum Mempunyai
Keturunan Ditinjau dari Aspek Budaya Minangkabau Tahun 2016

107 halaman + 13 lampiran + 7 skema



Sumatera Barat merupakan bagian dari wilayah adat Minangkabau yang menggunakan sistem kekerabatan matrilineal. Apabila seorang perempuan tidak mempunyai keturunan masyarakat menganggap bahwa garis keturunan tersebut punah. Tidak mempunyai keturunan menyebabkan masalah psikologis seperti mengalami depresi, kecemasan, stress serta perempuan merasa tersingkirkan, mengalami diskriminasi, menerima ancaman dan tekanan untuk bercerai serta mengalami pelecehan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran tentang mekanisme koping perempuan yang belum mempunyai keturunan ditinjau dari aspek budaya Minangkabau. Desain penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi, proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam. Partisipan penelitian diambil secara *snowball*. Partisipan dalam ini berjumlah 10 orang. Analisa data dengan metode *Colaizzi*. Hasil penelitian ini menghasilkan 7 tema yaitu perubahan psikososial, tanggapan belum mempunyai keturunan, pandangan budaya Minangkabau, mekanisme koping yang digunakan, sumber dukungan, bentuk dukungan dan harapan kepada masyarakat Minangkabau. Diharapkan kepada institusi pelayanan kesehatan mampu mendeteksi perubahan psikososial yang terjadi pada perempuan yang belum mempunyai keturunan serta memperhatikan aspek psikososial dalam penanganan infertilitas.

Kata kunci: Mekanisme koping, perempuan, keturunan

Daftar pusaka: 50 (1990-2016)

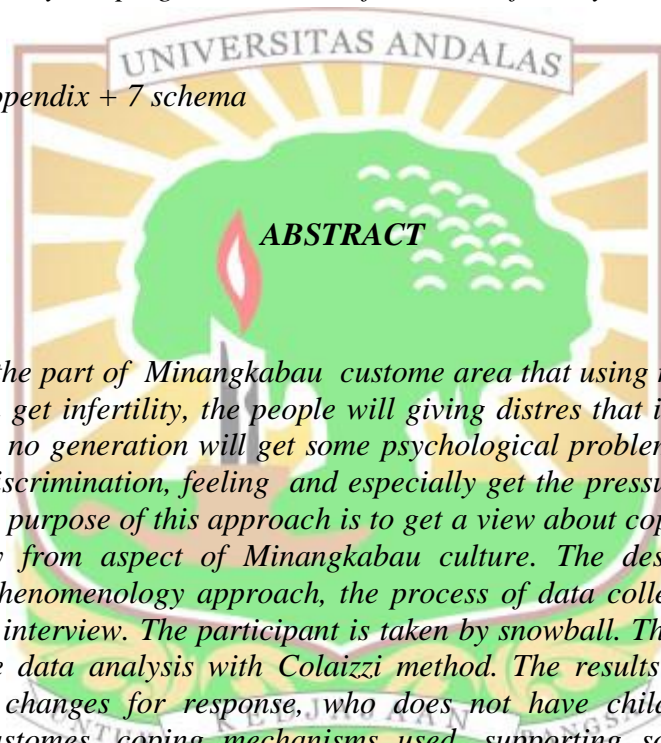
NURSING POST GRADUATE PROGRAM
SPECIFICITY PSYCHIATRIC NURSING
UNIVERSITY FACULTY OF ANDALAS UNIVERSITY

Thesis, July 2016

RAHMANIZA

Phenomenology Study: Coping Mechanisms of Women Infertility Minangkabau Cultural Years 2016

109 page + 13 appendix + 7 schema



ABSTRACT

West Sumatra is the part of Minangkabau custome area that using matrilineal system. When the woman get infertility, the people will giving distres that it will to extmet the women who does no generation will get some psychological problems like depression, anxiety, stress, discrimination, feeling and especially get the pressure to divonce from her husband. The purpose of this approach is to get a view about coping mechanisms of women infertility from aspect of Minangkabau culture. The design of Qualitative research using phenomenology approach, the process of data collecting data is done through in-depth interview. The participant is taken by snowball. The participant is ten persons and the data analysis with Colaizzi method. The results 7 themes, the are psychosociology changes for response, who does not have children, the views of Minangkabau customes, coping mechanisms used, supporting source, the kind of supporting and hope to the Minangkabau. People it is expected to health institution able to detection of psychosocial changes that happen to a women who does not have children also pay attention psychosocial aspects of infertility treatment.

Keywords: Coping mechanism, female, generation.

Bibliography: 50 (1999-2016)